



Pemda DIY Pilah PKL Malioboro Terdampak Relokasi

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta segera melakukan pemilahan terhadap pedagang kaki lima yang menggelar lapak di kawasan sisi barat Malioboro untuk direlokasi ke gedung eks Bioskop Indra sebagai upaya penataan. "Karena bioskop Indra jelas tidak bisa menampung semua PKL (di sisi barat Malioboro) karena jumlahnya ada ribuan," kata Sekretaris Daerah DIY Gatot Saptadi, Selasa (30/1).

Gatot mengatakan, gedung eks Bioskop Indra memiliki daya tampung sebanyak 400 PKL. Mengingat jumlah PKL di sisi barat Malioboro mencapai ribuan, maka pihaknya akan melakukan klasifikasi sesuai jenis dagangannya untuk dipindahkan ke gedung tersebut. "Yang jelas di depan bangunan publik atau pemerintahan seperti Kantor DPRD DIY harus bersih dari PKL," kata Gatot.

Menurut Gatot, upaya revitalisasi kawasan Malioboro terus dilakukan secara bertahap. Setelah penataan pedestrian sisi timur diselesaikan pada 2017, pada tahun ini Pemda DIY kembali melanjutkan penataan pedestrian sisi barat. Selanjutnya, setelah penataan pedestrian sisi timur dan barat rampung, menurut Gatot, kawasan Malioboro direncanakan akan menjadi kawasan semi pedestrian yang hanya bisa dilalui oleh pejalan kaki, kendaraan tidak bermotor dan Transjogja. "Kendaraan roda dua dan empat tidak bisa masuk," jelasnya dilansir Antara.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, Energi, dan Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY Muhammad Mansur mengatakan, sosialisasi kepada PKL akan digencarkan bersama Pemkot Yogyakarta sebelum penataan pedestrian sisi barat Malioboro dimulai pada Maret 2018. "Pada prinsipnya tidak ada penggusuran karena kalau tidak ada PKL ya bukan Malioboro namanya," ungkapnya.

Mansur menjelaskan, gedung eks Bioskop Indra yang pembangunannya dianggarkan Rp 44 miliar akan terdiri atas empat area. Lantai dasar yang memiliki luas 1.205,9 meter persegi dikhususkan untuk berjualan makanan kering dengan kapasitas 122 PKL, lantai 1 yang memiliki luas 1.007,9 meter persegi untuk berjualan suvenir dengan kapasitas 120 PKL. Lantai 2 dengan luas 992,2 meter persegi untuk berjualan pakaian dengan kapasitas 117 PKL. (*)-in

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005